

ANALISIS KELAYAKAN USAHA PEMBIBITAN AYAM RAS PETELUR DI BANJARBARU (STUDI KASUS PADA USAHA PEMBIBITAN AYAM RAS PETELUR DI CV. CIPTA UTAMA FARM)

FEASIBILITY ANALYSIS OF LAYING HENS BREEDING BUSINESS IN BANJARBARU (CASE STUDY ON LAYING HENS BREEDING BUSINESS IN CV. CIPTA UTAMA FARM)

Fahmi Arief¹⁾, Raga Samudera²⁾, Ridho Fahlevie Pangestu³⁾

^{1),2),3)}Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Jl. Adhyaksa No. 2 Kayu Tangi Kel. Banjarmasin, Banjarmasin, 70125

E-mail: fahmiarief12@gmail.com

ABSTRAK

Usaha pembibitan ayam ras petelur menjadi usaha yang populer dikarenakan permintaan akan bibit ras ayam petelur yang tinggi menjadikan salah satu usaha menjanjikan jika dikerjakan dengan layak, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha pada peternakan pembibitan ayam ras petelur. Penelitian dilaksanakan di Kota Banjarbaru. Metode penelitian menggunakan studi kasus pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama. Hasil penelitian pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama adalah biaya total sebesar Rp 168.974.000, penerimaan sebesar Rp 214.640.000, keuntungan sebesar Rp 45.666.000. Kelayakan Usaha meliputi; *Break Event Point* harga sebesar Rp 57.086 dan *Break Event Point* produksi sebesar 2.363 ekor. Nilai *Benefit Cost Ratio* sebesar 0,27, dan Hasil *Payback Period* sebesar 2,06 periode panen. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama dinyatakan layak untuk dilanjutkan usahanya.

Kata Kunci: Analisis Kelayakan Usaha; CV. Felio Cipta Utama; Usaha Pembibitan Ayam Ras Petelur

ABSTRACT

The breeding business of laying hens has become a popular business because the high demand for laying hen breed seeds makes it one of the promising businesses if done properly, The purpose of this study is to find out the feasibility of the business in laying breed chicken breeding farms. The research was carried out in the city of Banjarbaru. The research method uses a case study on the breeding business of laying hens in CV. Felio Cipta Utama. The results of the research on the breeding business of laying breed chickens in CV. Felio Cipta Utama is a total cost of IDR 168,974,000, revenue of IDR 214,640,000, profit of IDR 45,666,000. Business Eligibility includes; The Break Event Point is priced at Rp 57,086 and the Break Event Point is produced at 2,363 heads. The Benefit Cost Ratio value is 0.27, and the Payback Period Result is 2.06 for the harvest period. Based on these results, it shows that the breeding business of laying breeds in CV. Felio Cipta Utama was declared worthy of continuing his business.

Keywords: *Business Feasibility Analysis; CV. Felio Cipta Utama; Layer Hens Breeding Business*

PENDAHULUAN

Peternakan merupakan subsektor dari pertanian yang menyediakan bahan pangan hewani pada masyarakat. Kebutuhan protein hewani di Indonesia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, tingkat pendidikan, kesadaran masyarakat terhadap gizi dan peranan zat-zat makanan khususnya protein bagi kehidupan, sehingga perkembangan sektor peternakan memberikan dampak positif bagi masyarakat untuk peningkatan perbaikan gizi dan dampak positif dari pelaku ternak yaitu meningkatnya kesejahteraan peternak itu sendiri (Kurdi, 2019)

Telur ayam adalah salah satu komoditas yang mempunyai jumlah permintaan yang menjanjikan. Salah satu sumber gizi yang dibutuhkan manusia berasal dari protein hewani yaitu telur ayam. Kebutuhan akan telur bukan hanya berasal dari rumah tangga saja, namun telur juga dapat dimanfaatkan oleh pelaku bisnis lain seperti rumah makan, industri, serta kegiatan usaha lainnya yang memanfaatkan telur ayam sebagai bahan utama (Nawawi *et al.*, 2017). Agribisnis ayam ras petelur merupakan salah satu usaha disektor peternakan yang menjanjikan. Prospek pengembangan agribisnis ayam ras petelur di masa yang akan datang bisa dilihat dari sisi penawaran (*supply side*) dan sisi permintaan (*demand side*) telur (Nawawi *et al.*, 2017)

Salah satu daerah penghasil ayam ras petelur di Kalimantan selatan yaitu Kabupaten Tanah Laut. Populasi ayam petelur di Kecamatan Bati-bati menjadi produsen penghasil telur ayam ras terbesar pertama di Kalimantan Selatan (Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Laut, 2022). Daerah bati-bati sebagai sentral usaha peternakan ayam ras petelur memerlukan populasi bibit ayam ras petelur yang banyak. Usaha pembibitan ayam ras petelur menjadi usaha yang populer dikarenakan permintaan akan bibit ras ayam petelur yang tinggi menjadikan salah satu usaha menjanjikan jika dikerjakan dengan layak, untuk mencapai sasaran tersebut perlu adanya langkah upaya, salah satu diantaranya dengan mengetahui kelayakan suatu usaha peternakan ayam petelur (Arifah & Suprapti, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Pembibitan Ayam Ras Petelur (*Gallus sp*) di Banjarbaru. Adapun indikator untuk mengetahui kelayakan usaha pada penelitian ini adalah dengan menganalisis *Break Event Point* (BEP), *Benefit Cost Ratio* (B/C) dan *Payback Periode* (PP).

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Cipta Utama Farm di Banjarbaru. Penentuan lokasi penelitian dilakukan menggunakan metode studi kasus. Penentuan responden berdasarkan metode studi kasus dengan menemui secara langsung pemilik CV. Felio Cipta Utama yang mengetahui dalam proses produksi usaha pembibitan ayam ras petelur. Sehingga didapatkan responden 1 orang dengan skala usaha pembibitan ayam ras petelur sebanyak 3000 ekor dalam 1 kali masa produksi.

Dalam pengumpulan data yang disajikan pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data kualitatif yang berbentuk tulisan dan variabel yang berhubungan tentang usaha pembibitan ayam ras petelur CV. Cipta Utama Farm di Banjarbaru, sedangkan jenis data kuantitatif disajikan dalam bentuk angka atau dapat diukur dan dihitung. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer meliputi dokumentasi, yaitu mendapatkan data berupa gambar dan catatan dan Wawancara yang di

peroleh dari teknik kuisioer dan dokumentasi mengenai usaha pembibitan ayam ras petelur. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, yakni melalui penelaahan laporan tertulis, hasil penelitian dan buku-buku pustaka lainnya yang relevan dengan penelitian mengenai usaha pembibitan ayam ras petelur.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis secara deskriptif, yaitu menggunakan laporan keuangan, hasil wawancara, dan dokumentasi mengenai produksi usaha pembibitan ayam ras petelur dengan mengetahui investasi, biaya-biaya, penerimaan dan keuntungan serta menggunakan rumus-rumus ekonomi untuk mengetahui kelayakan usaha pada usaha pembibitan ayam ras petelur. Rumus-rumus ekonomi yang digunakan :

Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil perkalian dari total jumlah produksi dengan harga penjualan. Penerimaan adalah pendapatan usaha yang diperoleh suatu peternakan baik berupa hasil pokok penjualan (bibit ayam) maupun hasil sampingan (penjualan kotoran ayam). Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Revenue} = \text{Harga} \times \text{Total Produksi}$$

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi. Keuntungan adalah salah satu ukuran keberhasilan dalam suatu usaha. Keuntungan dapat dicapai jika jumlah pendapatan yang diperoleh dari usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Cipta Utama Farm lebih besar daripada jumlah pengeluarannya. Perhitungan keuntungan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Keuntungan} = \text{Penerimaan} - \text{Total Biaya}$$

Break Event Point

Analisis *Break Event Point* (BEP) menurut (Munawir, 2002) adalah titik dimana total pendapatan sama dengan total pengeluaran atau biaya, titik dimana laba sama dengan nol. Menghitung break event point yang harus diketahui adalah total biaya, harga penjualan dan total produksi. Rumus yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{BEP Produksi (Unit)} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Penjualan}}$$

$$\text{BEP Harga (Rupiah)} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Total Produksi}}$$

Benefit Cost Ratio

Analisis *Benefit Cost Ratio* merupakan perbandingan (ratio atau nisbah) antara manfaat (*benefit*) dan biaya (*cost*). Pada analisis B/C ratio dipentingkan adalah besarnya manfaat. Perhitungan Benefit Cost Ratio dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{B/C Ratio} = \frac{\text{Total Keuntungan}}{\text{Toal Biaya}}$$

Payback Periode

Analisis *Payback Periode* adalah perhitungan atau penentuan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menutup nilai investasi suatu proyek dengan menggunakan aliran kas yang dihasilkan oleh proyek tersebut. Perhitungan payback periode untuk suatu proyek yang

mempunyai pola aliran kas yang sama dari tahun ke tahun dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Nilai Investasi}}{\text{Total Pendapatan}} \times 1 \text{ musim tanam}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha sektor peternakan ayam petelur merupakan bidang usaha yang memberikan peranan sangat besar dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani dan berbagai keperluan industri. Protein yang terdapat pada telur memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari manusia karena mengandung berbagai asam amino yang diperlukan untuk pertumbuhan dan kecerdasan manusia. Peranan ini tidak dapat di gantikan oleh sumber protein nabati. Sampai saat ini masyarakat di Indonesia sangat gemar mengkonsumsi telur ayam, terutama ayam ras yang disebabkan oleh rasanya yang enak dan manfaatnya yang sangat baik bagi kesehatan karena telur ayam merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki protein hewani yang cukup lengkap karena memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu 13 –14%. Telur ayam juga sangat sering digunakan sebagai lauk-pauk utama dan bahan campuran pembuatan makanan . Konsumsi telur di Indonesia sebagian besar dipenuhi dari telur ayam ras yaitu 91,82% (Salehani & Pabendon, 2022).

Usaha produksi telur ayam ras tak lepas dari usaha lain yaitu pembibitan ayam ras petelur, yang menjadi salah satu usaha menjanjikan jika dikerjakan dengan layak. Upaya memperoleh keuntungan yang besar dan berkelanjutan merupakan sasaran utama bagi semua kegiatan usaha termasuk di dalamnya usaha pembibitan peternakan ayam petelur, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan bagi pelaku usaha pembibitan ayam petelur tersebut. Mencapai sasaran tersebut perlu adanya langkah upaya, salah satu diantaranya dengan mengetahui kelayakan suatu usaha pembibitan ayam ras petelur (Arifah & Suprpti, 2021). Kelayakan suatu usaha dapat diketahui melalui berbagai aspek. Menurut Suhardi & Subari (2020) analisis kelayakan usaha merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kelayakan usaha.

Investasi

Modal investasi adalah kegiatan penanaman modal baik berbentuk uang maupun harta lain dengan harapan bisa mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Modal investasi yang digunakan oleh CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini adalah sejumlah uang untuk membangun kandang ayam dan peralatan yang diperlukan dalam proses produksi pada usaha pembibitan ayam ras petelur. Modal investasi yang dikeluarkan oleh CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini sebesar Rp 93.950.000. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan menurut (Ceufin, 2020) yang menyatakan bahwa investasi adalah penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.

Biaya Produksi

Biaya adalah semua pengeluaran atau semua beban yang harus ditanggung untuk menghasilkan produk dalam suatu usaha. Komponen yang dihitung untuk mengukur nilai sumbangan input lain dalam biaya tetap sangat bergantung pada biaya yang dikeluarkan, seperti biaya pembelian bahan baku dan kontribusi input lainnya (Mursalat & Haryono, 2023). Jika seluruh biaya produksi usaha pembibitan ayam ras petelur CV. Cipta Utama Farm di Banjarbaru diketahui, maka harga per satuan produksi bibit ayam ras petelur akan dapat

diperhitungkan. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini menggunakan biaya tetap dan biaya variabel yang dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Biaya produksi usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama

Uraian	Skala
	3000
Biaya Tetap (Rp/Periode)	2.750.000
Biaya Variabel (Rp/Periode)	166.224.000
Biaya Produksi (Rp/Periode)	168.974.000

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2024

Biaya tetap di CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini meliputi biaya penyusutan alat dan penyusutan bangunan sebesar Rp2.750.000. Berdasarkan hasil tersebut belum sesuai dengan menurut (Uyun Arifah, 2021) yang menyatakan bahwa Biaya tetap yang dikeluarkan oleh Bapak Ma'ruf pada usaha pembibitan ayam ras petelur sebesar Rp142.343.550 dalam rentang waktu 1 tahun. Perbedaan yang sangat jauh antara biaya tetap pada usaha pembibitan ayam ras petelur milik bapak ma'ruf dengan CV. Felio Cipta Utama dikarenakan rentang waktu penyusutan dan modal alat dan bangunan.

Biaya Variabel CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini meliputi biaya bibit DOC, pakan, obat-obatan, vaksin, kertas koran, sekam, gas, listrik, air dan gaji karyawan sebesar Rp 166.224.000. Berdasarkan hasil tersebut belum sesuai menurut penelitian (Uyun Arifah, 2021) yang menyatakan bahwa biaya variabel yang dikeluarkan bapak ma'ruf pada usaha pembibitan ayam ras petelur rata-rata per tahun sebesar Rp 1.779.060.000. Perbedaan yang sangat jauh antara biaya variabel pada usaha pembibitan ayam ras petelur milik CV. Felio Cipta Utama dengan Bapak Ma'ruf dipengaruhi oleh besar volume populasi bibit, pakan, obat-obatan, vaksin, kertas koran, sekam, gas, listrik dan air.

Biaya produksi yang dikeluarkan oleh CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini meliputi penjumlahan Total Biaya tetap dengan total biaya variabel, sehingga dihasilkan biaya produksi sebesar Rp 168.974.000. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak sesuai dengan menurut penelitian (Uyun Arifah, 2021) yang menyatakan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan pada usaha pembibitan ayam ras petelur bapak ma'ruf rata-rata per tahun sebesar Rp 1.921.403.550. Perbedaan yang sangat jauh antara biaya produksi usaha milik bapak ma'ruf dengan CV. Felio Cipta Utama dipengaruhi oleh jangka waktu yang di perhitungkan dan besaran volume usaha peternakan pembibitan ayam ras petelur.

Penerimaan

Penerimaan adalah arus kas masuk aktiva dan atau penyelesaian kewajiban atas penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau kegiatan menghasilkan laba lainnya yang membentuk operasi utama atau inti perusahaan yang berkelanjutan selama satu periode. Penerimaan pada usaha pembibitan ayam ras petelur dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Penerimaan usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama

Uraian	Skala
	3000
Penjualan Bibit Ayam Petelur (Rp/Periode)	211.640.000
Penjualan Kotoran Ayam (Rp/Periode)	3.000.000
Penerimaan (Rp/Periode)	214.640.000

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2024

Penerimaan yang diterima oleh CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini meliputi penjualan bibit ayam ras petelur yang siap bertelur dan penjualan kotoran ternak. Penerimaan yang didapatkan oleh CV. Felio Cipta Utama dalam usaha pembibitan ayam ras petelur pada penelitian ini sebesar Rp 214.640.000. Berdasarkan hasil tersebut belum sesuai dengan menurut penelitian (Arifah, 2021) yang menyatakan bahwa penerimaan yang didapatkan usaha pembibitan ayam ras petelur bapak ma'ruf rata-rata per tahun sebesar Rp 2.130.100.000. Perbedaan yang sangat signifikan pada usaha pembibitan ayam ras milik CV. Felio Cipta Utama dengan Bapak Ma'ruf dikarenakan perbedaan jumlah volume bibit yang panen, harga panen, dan jangka waktu usaha pembibitan.

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara total penerimaan dan total biaya produksi. Keuntungan tersebut dapat diperoleh jika jumlah penerimaan yang diperoleh lebih besar dari pada jumlah pengeluaran, semakin tinggi selisih yang didapatkan maka semakin meningkat pula keuntungan yang diperoleh (Mursalat et al., 2022). Keuntungan atau rugi suatu usaha dapat diketahui setelah penerimaan hasil penjualan produk dikurangi dengan harga pokok, biaya pemasaran, dan biaya umum. Keuntungan pada usaha pembibitan ayam ras petelur dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3. Keuntungan usaha pembibitan ayam ras di CV. Felio Cipta Utama

Uraian	Skala
	3000
Penerimaan (Rp/Periode)	214.640.000
Biaya Produksi (Rp/Periode)	168.974.000
Keuntungan (Rp/Periode)	45.666.000

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2024

Keuntungan yang diterima oleh CV. Cipta Utama pada penelitian ini sebesar Rp 45.666.000. Berdasarkan hasil tersebut belum sesuai dengan menurut penelitian (Uyun Arifah) yang menyatakan bahwa keuntungan pada usaha pembibitan ayam ras petelur milik bapak ma'ruf rata-rata per tahun sebesar Rp 208.696.450. Perbedaan keuntungan menunjukkan usaha pembibitan ayam ras petelur milik CV. Felio Cipta Utama dengan bapak Ma'ruf lebih menguntungkan milik bapak ma'ruf pada penelitian menurut (Uyun Arifah, 2021), perbedaan ini dikarenakan perbedaan jangka waktu yang diperhitungkan dan jumlah bibit yang panen.

Break Event Point

Break Event Point (BEP) menunjukkan titik impas dimana kondisi usaha tidak untung dan tidak rugi. Artinya dalam kondisi ini jumlah penerimaan yang diterima sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Analisis BEP memberikan pedoman tentang berapa jumlah produk minimal yang harus di produksi atau dijual dan pada harga jual berapa tidak untung dan tidak rugi. Manfaat lain analisis titik impas adalah membantu pengambilan keputusan dalam hal aliran kas, jumlah permintaan (produksi) dan penentuan harga suatu produk (Syahridah et al., 2022). Perhitungan *Break Event Point* pada usaha pembibitan ayam ras petelur dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. *Break Event Point* pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama

Uraian	Skala
	3000
Biaya Produksi (Rp)	168.974.000
Harga Jual (Rp)	71.500
Total Produksi (ekor)	2960
BEP Produksi (ekor)	2.363
BEP Harga (Rp)	57.086

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2024

Perhitungan Break Event Point pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini dengan menghitung Break Event Point (Produksi) dan Break Event Point (Harga). Perhitungan Break Event Point Produksi pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama adalah sebesar 2.363 ekor. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 2960 ekor yang panen maka titik impas produksi pada angka sebesar 2.363 per ekor. Perhitungan Break Event Point Harga pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama adalah sebesar Rp 57.086 per ekor. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari harga jual yang didapatkan oleh CV. Felio Cipta Utama sebesar Rp. 71.500 per ekor, maka titik impas harga adalah Rp 57.086 per ekor. Berdasarkan hasil tersebut sesuai menurut (Syahridah *et al.*, 2022) yang menyampaikan masing-masing peternakan pembibitan ayam ras petelur memiliki jumlah produk dan pendapatan yang berbeda untuk mencapai kondisi BEP nya. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya tetap usaha itu sendiri. Semakin besar jumlah biaya tetap maka penjualan produknya juga semakin banyak guna menutup biaya tetap yang dikeluarkan.

Benefit Cost Ratio

Perhitungan Benefit Cost Ratio merupakan rasio antara jumlah nilai present arus tunai masuk dan jumlah nilai present arus tunai keluar. Perhitungan Benefit Cost Ratio pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini dengan menghitung pembagian dari keuntungan dengan Total Biaya. CV. Felio Cipta Utama pada perhitungan Benefit Cost Ratio memiliki hasil sebesar 0,27. Nilai tersebut diperoleh dari pembagian antara total keuntungan yakni sebesar Rp 45.666.000 dengan total biaya yakni Rp 168.974.000. Nilai B/C Ratio 0,27 menunjukkan bahwa usaha dikatakan layak karena B/C ratio yang dihasilkan lebih dari 0. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan menurut penelitian (Ceufin *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa dimana jika nilai B/C Ratio > 0 maka bisnis layak dikembangkan.

Payback Period

Perhitungan Payback Periode adalah masa pengembalian modal, artinya lama periode waktu untuk mengembalikan modal investasi. Perhitungan Payback Period pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama pada penelitian ini dengan menghitung aliran kas untuk dapat mengembalikan modal investasi. Nilai Payback Period pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama adalah sebesar 2,06. Nilai tersebut menunjukkan bahwa modal investasi usaha pembibitan ayam ras petelur CV. Felio Cipta Utama akan kembali dalam jangka waktu selama 2,06 periode panen atau dalam waktu 6 bulan 5 hari. Berdasarkan kriteria kelayakan maka usaha dikatakan layak untuk dijalankan melihat masa pengembalian investasi kurang dari umur investasi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saragih *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa dimana jika

nilai payback period kurang dari umur ekonomis investasi maka usaha dikatakan layak untuk dilakukan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama layak untuk di kembangkan dan di lanjutkan. Berdasarkan hasil yang dimiliki kelayakan usaha pada usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama dengan nilai *Break Event Point* produksi 2.363, *Break Event Point* harga 57.086, *Benefit Cost Ratio* 0,27 dan *Payback period* 2,06 atau 6 bulan 5 hari. Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah perlu adanya peningkatan skala usaha pembibitan ayam ras petelur di CV. Felio Cipta Utama untuk dapat mencapai kelayakan usaha yang lebih baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada editor, mitra penelitian, responden dan institusi yang telah membantu saya dalam penulisan, pendanaan dan kerja sama. Bantuan dan saran yang diberikan sangat membantu saya untuk menghasilkan tulisan yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito dan Martono. 2011. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonosia.
- Arifah, U., & Suprpti, I. (2021). Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Pembibitan Ayam Ras Petelur Milik Bapak Ma'Ruf. *Agriscience*, 2(1), 65–80.
- Ceufin, S. (2020). Kelayakan Usaha Pada Agribisnis Ayam Petelur Studi Kasus Pada Cv. Gali Putra Junrejo Malang. *Berkala Ilmiah AGRIDEVINA*, 9(1), 39–52.
- Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Laut, 2022. Laporan Tahunan Dinas Pertanian Kabupaten Tanah Laut 2022.
- Kurdi, M. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Ras Petelur Di Desa Soddara Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 3(1), 1–7.
- Mursalat, A., Herman, B., Asra, R., & Thamrin, N. T. (2022). Analisis pendapatan dan margin pemasaran dalam saluran distribusi beras Kabupaten Sidenreng Rappang. *Agrimor*, 7(2), 70-76. <https://doi.org/10.32938/ag.v6i4.1393>
- Mursalat, A., & Haryono, I. (2023). Ginger Marketing Efficiency Through Product Innovation In Improving Farmers' Economy In Sidenreng Rappang Regency. *Agricultural Socio-Economics Journal*, 23(2), 177-183. <https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2023.023.2.7>
- Nawawi, A. M., Andayani, S., & ... (2017). Analisis Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Pada Peternakan Ayam Petelur Cihaur, Maja, Majalengka, Jawa Barat). *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu ...*, 5(4), 15–29.
- Salehani, N., & Pabendon, T. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Petelur Mandiri. *Jurnal Kritis*, 6(2), 201–226.
- Saragih, Y. A. B., Arifin, B., & Lestari, D. A. H. (2022). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Takihara Farm) Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1), 9.
- Suhardi, & Subari, S. 2020. Analisis Usaha dan Nilai Tambah Kopi Cabe Jamu di Kabupaten Sumenep (Studi Kasus CV. Alifa Jaya, Kecamatan Bluto). *Agiscience*, 1(1), 200–218
- Syahrifah, A., Ambar, A. A., & Toaha, S. (2022). Komparasi Pendapatan Dan Kelayakan Antara Usaha Telur Itik Dengan Telur Itik Asin (Studi Kasus Di Kabupaten Sidenreng Rappang). *Jurnal Sains Agribisnis*, 2(2), 86–96. <https://doi.org/10.55678/jsa.v2i2.738>